

Duh! Wakil Rakyat

Ditahannya 7 (tujuh) Anggota DPRD Riau oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), jelas meninggalkan bekas malu lembaga kehormatan wakil rakyat itu. Kenapa tidak, semboyan wakil rakyat yang melakat pada lembaga DPRD tersebut justru hanya sebagai label belaka, yang terjadi lembaga kehormatan yang diisi oleh wakil – rakyat tersebut wajar kalau disebut sebagai sarangnya Koruptor.

Setelah ditetapkan tersangka sejak enam bulan yang lalu, atau tepatnya pada 13 Juli 2012 lalu. Baru Selasa (15/1) kemaren ketujuh anggota DPRD Riau ini ditahan KPK, setelah melakukan pemeriksaan di Jakarta.

Ketujuh anggota Dewan tersebut adalah Adrian Ali dari PAN, Abubakar Siddik (Golkar), Tengku Muhazza (Demokrat), Zulfan Heri (Golkar), Syarif Hidayat (PPP), Muh Roem Zein (PPP) dan Turoechan Asyari (PDIP), merampungkan pemeriksaan sekitar pukul 17.30 WIB.

Ketujuh 7 tersangka di Jakarta yang dilanjutkan penahanan, sebagai upaya melengkapi berkas penyidikan terhadap tujuh anggota DPRD tersebut. Termasuk mendalami dugaan keterlibatan pihak lainnya, seperti Gubernur Riau Rusli Zaenal. "Kemungkinan itu bisa saja termasuk para penyidik menemukan dua alat bukti yang cukup,"..

Mereka diduga masing-masing sebagai penerima suap dan dikenai pasal 12 huruf a atau b, atau pasal 5 ayat (2), atau pasal 11 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, juncto pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Bahkan, sebelumnya, 3 (tiga) Anggota DPRD yang telah ditetapkan sebagai terdakwa dalam kasus yang sama. Yaitu M. Dunir (Partai PKB) yang juga sebagai ketua Pansus revisi Perda 6 tahun 2010. Kemudian Faisal Aswan (Fraksi Golkar), kedua ini telah divonis kurungan 4 tahun penjara. Selanjutnya, pimpinan DPRD Riau Taufan Andoso Yakin selaku wakil ketua DPRD Riau, juga telah menjalani beberapa persidangan dan dituntut 5 tahun kurungan.

Melihat fakta demikian itu, menggambarkan demikian brobok ahlak orang – orang yang katanya menjadi wakil rakyat. Mestinya mereka harus memberi pengabdian kepada masyarakat secara penuh, karena sudah digaji yang berasal dari uang rakyat.

Tidak hanya itu, kejadian tersebut pastinya akan mempengaruhi buruknya kinerja DPRD yang diamanatkan sebagai pengawai pemerintah oleh rakyatnya. Dengan ditahannya 10 anggota DPRD Riau, rapat paripurna yang mensyaratkan kuorum 38 anggota DPRD Riau akan lebih sulit terpenuhi. Pengalaman selama ini, dengan jumlah 55 orang saja, beberapa rapat paripurna DPRD Riau sering tertunda karena tidak mencapai kuorum.

Dengan demikian kian, wajar kalau kita berpesan untuk kita semua, agar memberikan perbaikan terhadap tanan pemerintah yang bersih, dan semata untuk memebrikan kesejahteraan masyarakat sepenuhnya, maka masyarakat harus bijak dalam menentukan siapa orang-orang yang akan di mewakili masyarakat di parlemen.

Politik uang, sembako murah, baju kaos, itu hanya iming-iming sesaat dan akhirnya ketika menjabat uang rakyat yang dibabat. Sementara rakyat terus melarat, kesejahteraan hanya milik pejabat. Duk ! wakil rakyat.

Oleh: Triono Hadi